



## ABSTRAK

Dwi Wahyu Priyanto, Ig., 1999 : *Merancang sebuah Tes Membaca Bahasa Inggris untuk Siswa SMU kelas II*, Yogyakarta. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Dalam program pengajaran, tes merupakan sesuatu yang sangat penting. Tes memberikan gambaran mengenai sejauh mana kemampuan siswa setelah mengikuti suatu program pengajaran. Di samping itu, tes juga dapat memberikan informasi mengenai efektifitas dari metode pengajaran yang diterapkan. Dalam konteks pengajaran membaca, yang ditekankan dalam pengajaran Bahasa Inggris di Indonesia, tes membaca terutama mengukur ketrampilan pokok dan khusus dari kemampuan membaca.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah dalam merancang sebuah tes membaca. Di samping itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan contoh suatu tes membaca yang *valid* dan *reliable*.

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa ada beberapa langkah yang harus diikuti dalam merancang sebuah tes membaca. Langkah pertama adalah merencanakan tes tersebut. Dalam langkah ini, perancang tes harus melihat tujuan dari suatu pengajaran dan tujuan dari tes yang akan dilakukan. Langkah kedua adalah menyiapkan tes. Langkah ini meliputi pemilihan teknik yang tepat, menentukan panjangnya tes, pemilihan teks bacaan yang cocok, menentukan petunjuk-petunjuk tes, dan menentukan *layout* tes tersebut. Langkah ketiga adalah mengujicobakan tes tersebut untuk melihat efektifitas dari tiap-tiap soal. Langkah berikutnya adalah menganalisa hasil ujicoba. Langkah terakhir adalah merancang ulang soal-soal tersebut. Dalam langkah ini, diadakan perbaikan-perbaikan pada soal-soal yang kurang efektif. Observasi tersebut juga merekomendasikan penggunaan soal pilihan ganda, C-test, dan Cloze tes ringkasan untuk mengukur kemampuan membaca siswa.

Dalam penelitian tersebut, ditemukan bahwa tes membaca tersebut *valid*. Dikatakan *valid* karena dari sisi validitas tampak mukanya tes tersebut berisi teks bacaan dan diikuti oleh soal-soal yang berdasar pada teks tersebut. Dari sisi validitas isi, tes tersebut juga *valid* karena semua soal dalam tes dapat menunjukkan contoh sikap dari ketrampilan pokok dan ketrampilan khusus dari ketrampilan membaca. Dari sisi validitas kriteria, tes tersebut juga *valid*. Untuk menguji validitas kriteria, tes tersebut diujicobakan di SMU 3 dan SMU BOPKRI I Yogyakarta. Dengan menggunakan metode Rank-difference, hasilnya menunjukkan bahwa tes membaca tersebut mempunyai *validitas coefficient* 0.95.

Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa tes membaca tersebut *reliable*, dengan *reliabilitas coefficient* 0.95. Metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah *Split-half*.